

**JARINGAN ADVOKASI TRANSNASIONAL DALAM PROGRAM  
ACCELERATING ACTION FOR THE ELIMINATION OF CHILD  
LABOUR IN SUPPLY CHAINS IN AFRICA (ACCEL) UNTUK  
MENANGGULANGI PEKERJA ANAK DI UGANDA**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas*

**Oleh:**  
**HABIBURRAHMAN**  
**1910851038**



**Dosen Pembimbing:**  
**Anita Afriani Sinulingga, S.IP, M.Si**  
**Dr. Virtuous Setyaka, M.Si**

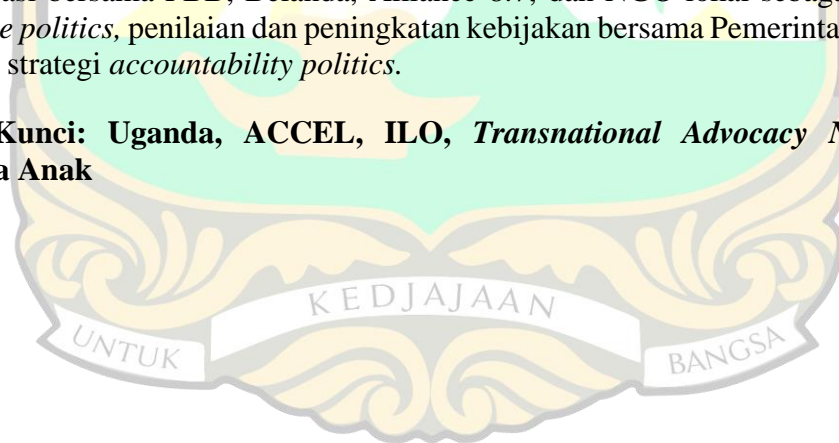
**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2024**

## ABSTRAK

Eksplorasi pekerja anak merupakan permasalahan serius yang perlu ditangani lebih lanjut. Berdasarkan data dari ILO, jumlah total pekerja anak sebanyak 92,2 juta berada di Afrika, sedangkan sisanya termasuk di Asia dan Pasifik, Amerika, Eropa dan Asia Tengah, negara-negara Arab sebanyak 67,7 juta anak. Salah satu negara di Afrika yang memiliki pekerja anak terbanyak adalah Uganda, dengan 6,2 juta pekerja anak atau 43% dari seluruh populasi anak di Uganda. ILO melakukan upaya untuk menghapus pekerja anak di Uganda dengan bekerja sama dengan jaringan advokasi transnasional melalui program ACCEL. Di antara beberapa negara yang menjadi tempat program ACCEL berlangsung, Uganda merupakan negara dengan kasus pekerja anak tertinggi. Jaringan telah berhasil mendorong pemerintah Uganda untuk meningkatkan upaya mereka dalam mengatasi masalah pekerja anak. Pemerintah Uganda telah menunjukkan kesediaan untuk mengubah kebijakan, memperkuat komitmen, dan mengambil langkah-langkah konkret untuk melindungi anak-anak dari eksploitasi pekerja anak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya jaringan advokasi transnasional dalam program ACCEL untuk menanggulangi pekerja anak di Uganda. Penelitian ini dianalisis menggunakan konsep *Transnational Advocacy Networks* oleh Margareth Keck dan Kathryn Sikkink. Penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan upaya yang dilakukan jaringan melalui ACCEL untuk menanggulangi pekerja anak di Uganda dilakukan melalui penggunaan *website* dan media sosial dalam penyebaran informasi dan publikasi sebagai strategi *information politics*, penggunaan tagar #EndChildLabour yang menjadi simbol advokasi sebagai strategi *symbolic politics*, kolaborasi bersama PBB, Belanda, Alliance 8.7, dan NGO lokal sebagai strategi *leverage politics*, penilaian dan peningkatan kebijakan bersama Pemerintah Uganda sebagai strategi *accountability politics*.

**Kata Kunci:** Uganda, ACCEL, ILO, *Transnational Advocacy Networks*, Pekerja Anak



## ABSTRACT

*Child labor exploitation is a serious issue that needs further attention. According to data from the ILO, the total number of child laborers is 92.2 million in Africa, while the remaining 67.7 million children are distributed across Asia and the Pacific, the Americas, Europe and Central Asia, and Arab countries. One of the countries in Africa with the highest number of child laborers is Uganda, with 6.2 million child laborers, accounting for 43% of the entire child population in Uganda. The ILO is making efforts to eliminate child labor in Uganda by collaborating with transnational advocacy networks through the ACCEL program. Among several countries where the ACCEL program is implemented, Uganda has the highest incidence of child labor. This research aims to describe the efforts of transnational advocacy networks within the ACCEL program to combat child labor in Uganda. The analysis is based on the Transnational Advocacy Networks concept by Margareth Keck and Kathryn Sikkink. This study employs a qualitative approach with a descriptive research type. The findings indicate that the network's efforts through ACCEL to address child labor in Uganda are carried out through the use of websites and social media for information dissemination and publication as an information politics strategy, the use of the hashtag #EndChildLabour as a symbol of advocacy representing symbolic politics strategy, collaboration with the UN, Netherlands, Alliance 8.7, and local NGOs as leverage politics strategy, and joint assessment and policy enhancement with the Ugandan government as accountability politics strategy.*

**Keywords:** *Uganda, ACCEL, ILO, Transnational Advocacy Networks, Child Labour*

